

## ABSTRAK

Penelitian tentang Penggunaan Bahasa Pada Masyarakat Pedagang Etnis Arab Dalam Situasi Perdagangan di Kelurahan Ampel : Sebuah Tinjauan Sociolinguistik bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan bahasa di masyarakat pedagang etnis Arab. Masyarakat Pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat pedagang etnis Arab yang berdagang di Jalan Ampel Suci, Jalan Panggung, dan Jalan Sasak di lokasi Kelurahan Ampel. Penggunaan bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meliputi kapan, di mana, dan dengan siapa masyarakat pedagang etnis Arab serta bagaimana mereka mempergunakan bahasa dalam situasi perdagangan itu.

Untuk menganalisis penelitian ini, didasarkan pada teori Fishman yang mengatakan bahwa tingkah laku bahasa dan tingkah laku terhadap bahasa dalam masyarakat menyangkut ketepatan memilih suatu bentuk bahasa atau ragam bahasa yang dipergunakan ketika berkomunikasi, antara lain dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, seperti umur, jenis kelamin, hubungan kekeluargaan, pendidikan, dan faktor situasional seperti, siapa berbicara, kepada siapa, kapan berbicara, dalam situasi yang bagaimana, dan sebagainya.

Tipe penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi deskripsi yaitu dengan memberikan gambaran tentang penggunaan bahasa pada masyarakat pedagang etnis Arab di kelurahan Ampel. Penelitian ini dilakukan dengan perekaman langsung di lapangan terhadap bahasa yang digunakan serta dengan wawancara. Hasil dari perekaman kemudian ditranskrip fonemis untuk kemudian di analisis.

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa dalam situasi perdagangan yang tidak resmi, bahasa yang digunakan oleh masyarakat pedagang etnis Arab apabila berbicara dengan pembeli yang hubungannya akrab (personal) menggunakan campuran kosa kata bahasa Jawa, bahasa Arab Sasak, dan bahasa Indonesia. Dan dengan pembeli yang hubungan tidak akrab (impersonal) cenderung menggunakan campuran kosa kata bahasa Indonesia. Masyarakat pedagang etnis Arab berusaha menyesuaikan bahasanya dengan etnis pembeli. Pada umumnya masyarakat pedagang etnis Arab lebih banyak menggunakan campuran kosa kata bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa Arab Sasak, baik dengan orang yang dianggap akrab atau dengan orang seusia.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**